

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kuala Lumpur *Stock Exchange* (KLSE). Periode penelitian ini mencakup data pada tahun 2015 dengan tujuan agar penelitian ini menggunakan data yang paling *update*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

B. Jenis Data

Data merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Kuala Lumpur *Stock Exchange* pada tahun 2015.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Kuala Lumpur *Stock Exchage* pada tahun 2015.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi atau sering disebut data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data yang berasal dari pencatatan sumber data atau publikasi lain. Data diperoleh dari laporan tahunan dan *summary of financial statement* perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen: *Environmental Disclosure*

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure*. *Environmental disclosure* adalah pengungkapan informasi tentang aktivitas pengelolaan lingkungan oleh perusahaan. Pengukuran variabel *environmental disclosure* perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *check list* yang didasarkan pada *Global Reporting Initiative's* (GRI) G4. Terdapat 34 indikator yang direkomendasikan oleh GRI G4 yang merupakan penjabaran dari 12 aspek. Adapun 12 aspek tersebut adalah bahan baku, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, *effluent* dan limbah, produk dan jasa,

kepatuhan, transportasi, lain-lain, asesmen pemasok atas lingkungan dan mekanisme pengaduan masalah lingkungan.

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial menunjukkan seberapa besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajer dalam suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dilihat pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan atau dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Dewan Direksi}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Variabel *political visibility* pada penelitian ini diproksikan dengan ukuran perusahaan (*size*). Ukuran perusahaan dapat ditunjukkan dengan total aktiva, penjualan, total tenaga kerja, nilai kapitalisasi pasar dan sebagainya. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Oktafianti dan Rizki (2015), maka ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur berdasarkan total aktiva.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran tentang kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Ada pun rumus ROA adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Likuiditas

Likuiditas adalah ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi hutang-hutang jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR). Ada pun rumus *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

e. Solvabilitas

Solvabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi hutang jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi atau mengalami pailit. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Ada pun rumus Debt to Equity Ratio adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

f. Keberadaan Direksi Wanita

Keberadaan direksi wanita merupakan ada atau tidaknya direksi yang berjenis kelamin wanita di suatu perusahaan. Keberadaan direksi wanita merupakan variabel dummy sehingga pengukuran variabel ini adalah dengan memberikan angka “1” apabila terdapat direksi wanita, dan memberi angka “0” apabila tidak terdapat direksi yang berjenis kelamin wanita.

F. Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Metode ini menggunakan pengujian seperti analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian yang dilihat dari nilai *mean*, *deviation stadard*, *variance*, *maximum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *swekness*. Analisis statistik deskriptif umumnya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prosedur berikutnya yang harus dilakukan supaya hasil analisis data pada penelitian ini memenuhi syarat

pengujian. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil dari regresi berganda terjadi penyimpangan dari asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang akan dianalisis apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual hasil persamaan regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika *Asymp Sig 2tailed* > tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika *Asymp Sig 2tailed* < tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji Multikolonieritas dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *varian inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas (Sekaran, 2003:353).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Park*, yaitu meregresi nilai

kuadrat dari meregresikan nilai residual ($Lnei2$) dengan masing-masing variabel independen ($Lnx1$ dan $Lnx2$). Jika variabel independen secara sig $< 0,05$ maka terjadi indikasi masalah heteroskedastisitas. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda yang digunakan untuk melihat pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan keberadaan direksi wanita terhadap *environmental disclosure* dalam penelitian ini adalah:

$$ED = \alpha_0 + \alpha_1 KM + \beta_2 SIZE + \beta_3 PRO + \beta_4 LIK + \beta_5 SOL + \beta_6 DW + e$$

Keterangan Persamaan Regresi Berganda:

ED	=	<i>Environmental Disclosure Index</i>
α_0	=	Konstanta
$\beta_1 KM$	=	Kepemilikan Manajerial
$\beta_2 SIZE$	=	Ukuran Perusahaan
$\beta_3 PRO$	=	Profitabilitas
$\beta_4 LIK$	=	Likuiditas
$\beta_5 SOL$	=	Solvabilitas
$\beta_6 PDW$	=	Keberadaan Direksi Wanita
e	=	<i>error term</i>

a. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari *Adjusted R²* yang diubah dalam bentuk presentase. Presentase sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

b. Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai sig < (0,05), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji signifikansi parameter individual (Uji *t*)

Uji signifikansi parameter individual (Uji *t*) digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Terkait dengan penelitian ini, uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis satu (H1) sampai hipotesis enam (H6). Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai sig < (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

d. Uji Beda (*Independent Sample t test*)

Pengujian *independent sample t test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan penerapan *environmental disclosure* di Indonesia dan Malaysia atau dalam kata lain *independent sample t test* dilakukan untuk menguji hipotesis tujuh (H7). Sebelum melakukan uji *t*, sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan *F test (Levene Test)*. Jika variannya sama, maka uji *t* menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama). Jika variannya berbeda, maka menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Hipotesis diterima jika nilai sig < 0,05 dan jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

e. Uji Chow

Uji *Chow (chow test)* merupakan alat pengujian *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. Uji ini dilakukan untuk menguji model regresi untuk kelompok yang digunakan dimana dalam penelitian ini ada dua kelompok yakni perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai *F* hitung dengan *F* tabel. Bila *F* hitung > *F* tabel, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat di kedua kelompok sampel.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan keberadaan direksi wanita terhadap *environmental disclosure* di Indonesia dan di Malaysia atau dalam kata lain uji *chow* dilakukan untuk menguji hipotesis delapan (H8). Pengujian ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(RSSr - RSSUr)/k}{RSSUr/(n + n2 - 2k)}$$

Keterangan:

F	=	Nilai F hitung
RSSr	=	Nilai residual dari hasil regresi gabungan RSS1 dan RSS2
RSS1	=	Nilai residual dari hasil regresi pertama
RSS2	=	Nilai residual dari hasil regresi ke dua
RSSUr	=	RSS1 + RSS2
k	=	variabel independen + variabel dependen - 1
n1	=	Jumlah sampel RSS1
n2	=	Jumlah sampel RSS2